

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan promosi merupakan salah satu faktor penting dalam menarik konsumen[1]. Oleh karena itu, berbagai saluran bentuk promosi akan ditempuh oleh produsen meskipun harus mengeluarkan biaya yang mahal. Dewasa ini sekolah atau Perguruan tinggi telah dikelola layaknya perusahaan mengelola bisnis dalam mencari siswa[2], ketika perusahaan dituntut untuk mengelola dan membangun citra dari produk agar menarik bagi konsumen, maka sekolah dituntut untuk membangun dan mengelola citra sekolah agar menarik bagi peserta didik baru. Diperlukan kreatifitas untuk menciptakan hasil karya promosi/iklan yang menarik bagi konsumen, baik berbentuk media film/video, pamflet, brosur, baliho, spanduk dan sebagainya. Desain grafis, susunan kata-kata, *layout*, serta objek gambar promosi harus menarik untuk dibaca atau didengar.

Konten Iklan yang efektif adalah konten iklan yang mampu menyentuh aspek ekuitas Merek[3], terdiri dari Kesadaran/kesan yang mendalam terhadap merek (*brand awareness*) dan citra merek (*brand Image*), citra merek adalah jenis asosiasi yang muncul di benak konsumen ketika mengingat sebuah merek tertentu[4]. Citra merek akan memunculkan asosiasi yang kuat berhubungan

dengan atribut, manfaat, dan sikap. Terkait dengan brand awareness dengan mengingat sekolah maka akan muncul nama tertentu. Sebagai contoh, SMK pertanian di kulon Progo maka akan muncul SMK Nanggulan. Jika telah mencapai tujuan di atas maka promosi bisa dikatakan berhasil.

SMK Negeri 1 Nanggulan merupakan sekolah yang cukup besar dan termasuk SMK pusat keunggulan (*Center of Excellence*), oleh karena itu Media Promosi harus menjadi prioritas agar sekolah dapat dikenal oleh semua kalangan yang luas jangkauannya. Saat ini promosi melalui media online dengan Video audio-visual cukup efektif, karena dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Kelebihan Profil Sekolah dengan media video (*audio-visual*) akan dapat memberikan informasi yang lengkap dan factual, sehingga akan lebih diterima secara jelas dan lebih meyakinkan.

Fakta dilapangan menunjukkan (dari informasi sekolah) bahwa SMK N 1 Nanggulan belum memiliki media promosi baru dan menarik lagi dalam penyampaian informasi selain media promosi yang sudah ada, SMK N 1 Nanggulan berkeinginan memiliki media promosi baru yang dimana promosi baru ini di harapkan dapat membantu dalam berbagai aspek pekerjaan sekolah dan berharap sebagai pendukung media promosi yang sudah ada dan dapat meyakinkan kembali kepercayaan siswa terhadap SMK N 1 Nanggulan.

Pada pandemi Covid -19 saat ini tentu saja memberikan dampak buruk bagi lembaga pendidikan di Indonesia salah satunya SMK N 1 Nanggulan, belum lagi persaingan antar sekolah yang harus dihadapi dalam mencari perhatian calon siswa baru untuk masuk di suatu sekolah, menjadikan proses pelaksanaan PPDB SMK 1 Nanggulan berbeda dengan tahun 2019, dimana pada tahun 2020 sekolah tidak bisa melakukan sosialisasi penyampaian profil sekolah secara tatap muka kepada calon siswa baru. Disini SMK N 1 Nanggulan harus memutar otak bagaimana cara menyampaikan informasi profil sekolah secara lengkap kepada calon siswa baru, tentu saja didukung media promosi lainnya yang sudah dimiliki tanpa harus menemuinya dan dapat memberi pengaruh meningkatkan animo calon siswa baru terhadap SMK N 1 Nanggulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam skripsi ini penulis akan membuat video profil sekolah sebagai sarana publikasi dan promosi untuk membantu mendorong meningkatnya minat calon siswa baru terhadap SMK N 1 Nanggulan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat video profil sekolah yang menarik serta menunjukkan keunggulan sekolah?

2. Apakah dengan promosi lewat video profil sekolah dapat meningkatkan minat calon siswa baru terhadap SMK Negeri 1 Nanggulan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Video dibuat agar calon siswa dapat mengetahui sejarah, visi, misi, fasilitas, program keahlian, serta prestasi SMK Negeri 1 Nanggulan.
2. Sumber data yang digunakan untuk analisis adalah data pendaftar calon siswa baru dan data siswa yang diterima pada tahun pelajaran 2019/2020 dan 2020/2021.
3. Perangkat Lunak yang dipakai dalam pembuatan video adalah Adobe Premiere CC 2018, CorelDRAW Graphics Suite X7, dan FormatFactory.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan video profil SMKN 1 Nanggulan.

2. Mengetahui apakah dengan promosi lewat video profil sekolah yang menarik dapat meningkatkan kepercayaan calon siswa baru terhadap keberadaan SMK Negeri 1 Nanggulan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- **Manfaat bagi peneliti**

1. Peneliti dapat membuat video profil sekolah yang dapat memberikan calon siswa baru pengetahuan mengenai sekolah SMK 1 Nanggulan.
2. Mengembangkan teori yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

- **Manfaat Bagi Sekolah**

1. Sebagai media promosi bagi sekolah sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan promosi kepada calon siswa baru.
2. Efisien waktu penyampaian informasi dan meningkatkan kepercayaan calon siswa baru kepada SMK N 1 Nanggulan sehingga jumlah calon siswa baru yang mendaftar ke SMK N 1 Nanggulan mengalami peningkatan.

- **Manfaat bagi Universitas Amikom Yogyakarta**

1. Sebagai tolak ukur capaian mahasiswa dalam menyusun proposal dan kerja praktek di lapangan langsung, sehingga dapat menjadi *feedback* dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

1. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan melalui membaca dan penelitian mendalam terhadap bahan referensi pendukung teori yang disediakan dalam bentuk buku, jurnal dan *website*.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan melihat dan membandingkan studi sejenis. Hal ini dimaksudkan untuk membedakan penelitian yang satu dengan yang lainnya.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

#### A. Observasi

Melalui observasi langsung, peneliti memperoleh data berupa bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

#### B. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan melalui pertanyaan lisan dan jawaban lisan. Metode wawancara dapat diselesaikan sebelum atau sesudah aplikasi.

#### C. Pemeriksaan Dokumen

Data dokumen yang diambil langsung dari pihak SMKN 1 Nanggulan sebagai bahan penelitian berupa buku laporan, notulen rapat, dan foto.

### 1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode SWOT. Analisis SWOT adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang terlibat dalam suatu organisasi, rencana, proyek, seseorang atau bisnis [5].

### 1.6.3 Metode Pengembangan Multimedia

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang terdiri dari 6 tahap yaitu:

### 1. Concept (Konsep)

Tahap ini awal persiapan pembuatan video profil SMKN 1 Nanggulan yaitu menentukan durasi video, materi input, yaitu pengumpulan materi yang akan dipakai sebagai konten dalam pembuatan video.

### 2. Design (Perancangan)

Tahap menentukan konsep yang akan dirancang. Konsep yang sudah matang dalam rancangan video profil SMKN 1 Nanggulan akan memudahkan dalam proses pembuatan storyboard sebagai kontrol dalam proses pengeditan. Rancangan mulai awal penyusunan dilakukan bersama dengan pihak sekolah agar hasil sesuai dengan target/tujuan dari sekolah. Setelah disepakati maka proses pengerjaan pun dilakukan.

### 3. Material Collecting (Pengumpulan Bahan)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data berupa video dan beberapa gambar yang langsung diambil dari SMKN 1 Nanggulan, kemudian dilakukan pembuatan gambar vector untuk motion graphic, selanjutnya melakukan rekaman suara oleh narator (pengisi suara), dan pemilihan musik untuk latar belakang. Untuk validasi content selalu dilakukan konfirmasi kepada pihak sekolah.

#### 4. *Assembly* (Pembuatan)

Merupakan tahap pembuatan video sesuai tahapan awal berdasarkan perancangan *Design*, kemudian semua objek yang sudah dipersiapkan dilakukan pengeditan dengan Adobe Premiere Pro CC 2018.

#### 5. *Testing* (Pengujian)

Pada tahap pengujian dilakukan beberapa tes uji coba yaitu:

- a) Pemutaran ulang video, mengecek menyesuaikan durasi video, urutan video, ketepatan suara dan gerak video apakah sudah sesuai yang diharapkan apa belum. Tahap ini dilakukan secara berulang dan butuh kecermatan agar jika terjadi kekurangan sekecil apapun dapat segera dilakukan perbaikan.
- b) Meminta pendapat kepada pihak sekolah tentang hasil video apakah isi yang di berikan sudah sesuai harapan pihak sekolah SMK N 1 Nanggulan.  
Jika belum sesuai keinginan maka masukan dipakai untuk melakukan perbaikan.
- c) Meminta beberapa pendapat kepada siswa SMK N 1 Nanggulan tentang tampilan video profil yang diberikan apakah sudah cukup bagus dan menarik.
- d) Proses editing video menyesuaikan masukan yang telah di berikan pihak sekolah dan siswa.

## 6. *Distribution* (Distribusi)

Pada tahap Akhir setelah video melalui banyak uji coba dan perbaikan sampai mendapat hasil yang sempurna maka video siap diunggah ke YouTube untuk didistribusi kepada calon siswa baru.

### 1.7 **Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penelitian ini pembahasan akan disajikan dalam lima bab yang secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

(Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

(Berisi kajian pustaka, landasan teori, fase pembuatan video serta perangkat yang digunakan)

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

(Berisi sejarah singkat SMKN 1 Nanggulan, visi dan misi SMKN 1 Nanggulan, pembahasan analisis SWOT, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional serta perancangan pembuatan video profile SMKN 1 Nanggulan)

**BAB IV : PEMBAHASAN**

(Berisi penjelasan serta pembahasan tahapan pembuatan video berupa pra-produksi, produksi, pasca-produksi serta analisis hasil video)

**BAB V : PENUTUP**

(Berisi kesimpulan serta saran untuk pengembangan lebih lanjut)

